

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN MUDA**



**Mata Pelajaran Ansambel Musik Sebagai Sub-Bahasan Seni Musik dalam
Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya, Kurikulum 2013 Sekolah
Dasar. Studi kasus di Sekolah Dasar Negeri Giwangan Yogyakarta**

Peneliti :

- 1. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A. (Ketua)
NIDN : 0021067704, NIP. 19770621 200604 2 001**
- 2. Adyn Noor Siva (Anggota)
NIM: 15100450132**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2018
Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2018 tanggal 5 Desember 2017
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 220/KEP/2018 Tanggal 23 Mei 2018
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
Nomor: 2884/IT4/LT/2018 tanggal 25 Mei 2018**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
NOVEMBER 2018**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Judul : Mata Pelajaran Ansambel Musik Sebagai Sub-Bahasan Seni Musik dalam Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya, Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. Studi kasus di Sekolah Dasar Negeri Giwangan Yogyakarta

Peneliti/ Pelaksana
Nama Lengkap : Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.
NIP/NIDN : 0021067704/ 19770621 200604 2 001
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Pendidikan Musik
Nomor HP : 08164260869
Alamat surel (e-mail) : ayutresnayunita@yahoo.com
Anggota Mahasiswa
Nama Lengkap : Adyn Noor Siva
NIM : 15100450132
Jurusan/Fakultas : Musik/Fakultas Seni Pertunjukan
Tahun Pelaksanaan : 1 Tahun
Biaya ISI YK : Rp 9.500.000,-
Biaya Sumber Lain : Rp -
Jumlah Biaya Penelitian : Rp 9.500.000,-

Yogyakarta, 30 November 2018

Mengetahui,
Dekan FSP ISI Yogyakarta

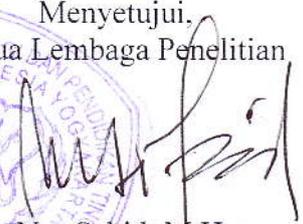
Prof. Dr. Yudiaryani, M.A..
NIP. 19560630 198703 2 001



Ketua Peneliti/ Peneliti,


Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.
NIP 19770621 200604 2 001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian


Dr. Nur Sahid, M.Hum
Nip. 19620208 198903 1 001



Mata Pelajaran Ansambel Musik Sebagai Sub-Bahasan Seni Musik dalam Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya, Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. Studi kasus di Sekolah Dasar Negeri Giwangan Yogyakarta

Ringkasan

Sistem pendidikan di Indonesia dilaksanakan berdasarkan pada kurikulum yang disebut juga sebagai program pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, maka mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Tingkat Atas mulai memberlakukan kurikulum 2013 secara bertahap.

Pada kurikulum Sekolah Dasar, pembelajaran seni khususnya seni musik termasuk ke dalam Seni Budaya dan Prakarya (SBDP). Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya dengan capaian kompetensi tersebut, pada kenyataan operasional pelaksanaannya belum bisa berjalan secara maksimal karena keterbatasan dan kurangnya kemampuan guru menguasai seni budaya khususnya bidang musik. Penelitian tentang mata pelajaran ansambel musik sebagai sub bahasan seni musik dalam kompetensi dasar seni budaya dan karya kurikulum 2013 sekolah dasar, studi kasus di Sekolah Dasar Negeri Giwangan Yogyakarta ini diharapkan dapat menjadi alternatif dan solusi mengatasi kendala pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada bidang musik. Tujuan berikutnya untuk mengetahui model pembelajaran seni budaya pada bidang musik yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah dasar dengan ansambel musik yang menggunakan alat musik melodis dan alat musik kreatif.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau disebut PTK. Penelitian tindakan kelas pada dasarnya adalah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki praktek pembelajaran yang terjadi di dalam kelas melalui kegiatan observasi atau pengamatan. Pembelajaran ansambel musik dengan instrumen musik kreatif yang menggunakan alat-alat musik kreatif yang dapat dibuat sendiri maupun dengan instrumen melodis rekorder dan pianika mampu meningkatkan kemampuan siswa di Sekolah Dasar Negeri Giwangan Yogyakarta guna mencapai kompetensi dasar bidang seni musik pada kurikulum 2013.

Kata kunci : Kurikulum 2013, Seni Budaya dan Prakarya, Ansambel Musik

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, kemudahan, ilham, kesehatan, dan kelapangan hingga penelitian ini berlanjut. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepala Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta,
2. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta,
3. Ketua Jurusan Musik ISI Yogyakarta,
4. Kepala Sekolah Dasar Negeri Giwangan Yogyakarta,
5. Rekan-rekan dosen ISI Yogyakarta Jurusan Musik yang selalu siap berdiskusi,
6. Keluarga yang selalu mendukung dan selalu bersedia diajak diskusi,
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu selesainya penelitian ini.

Penulis sadar bahwa dalam penelitian ini ada kekurangan dan ketidaksempurnaan, maka saran kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kemajuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Penelitian/Penciptaan Terdahulu.....	5
B. Landasan Teori	7
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
BAB IV. METODE PENELITIAN	10
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	14
BAB VI. KESIMPULAN.....	29
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggrat	11
Gambar 2. Penjarian instrumen rekorder nada C (Do)	22
Gambar 3. Penjarian instrumen rekorder nada B (Si)	23
Gambar 4. Penjarian instrumen rekorder nada A (La)	23
Gambar 5. Penjarian instrumen rekorder nada G (Sol)	24
Gambar 6. Penjarian instrumen rekorder nada Re	25
Gambar 7. Nada <i>C, D, E, F, G</i> dan penjarian pada instrumen pianika	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penulisan Solmisasi dalam Musik	21
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kurikulum 2013: Kompetensi Dasar SD/MI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013; 7. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya
- Lampiran 2. Rekapitulasi Penggunaan Dana 70% Penelitian Dosen Muda Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2018
- Lampiran 3. Rekapitulasi Penggunaan Dana 30% Penelitian Dosen Muda Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2018
- Lampiran 4. Surat Keterangan Penerimaan Naskah Artikel Ilmiah
- Lampiran 5. Artikel Ilmiah

BAB 1

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia dilaksanakan berdasarkan pada kurikulum yang disebut juga sebagai program pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, maka mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Tingkat Atas mulai memberlakukan kurikulum 2013 secara bertahap. Kurikulum dirancang dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan generasi yang cerdas dan mampu bersaing untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan. Guru dituntut dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Perubahan dan penyempurnaan kurikulum terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan sumber daya manusia.

Pada kurikulum Sekolah Dasar, pembelajaran seni khususnya seni musik termasuk ke dalam Seni Budaya dan Prakarya (SBDP). Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya dilaksanakan secara tematik disesuaikan dengan tema yang telah ada. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya memberikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi dan berekspresi. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya diharapkan mampu memberikan ruang pengalaman estetis yang berkaitan dengan bunyi, gerak, dan rupa atau visual. Manfaat seni dalam pendidikan adalah sebagai berikut: (a) seni membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, (b) seni membina perkembangan estetik, dan (c) seni

membantu menyempurnakan kehidupan (Soeharjo;57, 1977). Untuk dapat melaksanakan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya, perlu kreativitas para guru agar pembelajaran seni bisa mencapai kompetensi yang telah dirancang pada kurikulum.

Kompetensi inti dan dasar Seni Budaya dan Prakarya bidang musik pada kurikulum untuk siswa Sekolah Dasar antara lain:

- a. Siswa diharapkan mampu mengenal pola irama dalam berbagai macam birama dan berbagai macam variasi lagu,
- b. Siswa mampu memainkan pola ritmis yang bervariasi baik dengan tepuk, gerak dan alat-alat ritmis,
- c. Siswa mampu menyanyikan lagu anak dan menciptakan syair sederhana, menyanyikan solmisasi dan memainkan alat musik melodis lagu-lagu wajib dan daerah,
- d. Siswa mampu menyanyikan dan memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dan lagu wajib dua suara,
- e. Siswa mampu memainkan secara berkelompok alat musik ritmis dan melodis, mengenal harmoni dan simbol teks lagu sederhana, membuat iringan pola ritmis untuk mengiringi lagu sederhana, lagu nasional atau lagu daerah,
- f. Siswa mampu membaca notasi musik, mampu menciptakan ritmis pola iringan dalam bernyanyi,
- g. Siswa mampu memainkan alat musik melodis, mampu bermain ansambel alat musik campuran dan membaca partitur sederhana.

Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya dengan capaian kompetensi tersebut, pada kenyataan operasional pelaksanaannya belum bisa berjalan secara maksimal karena keterbatasan dan kurangnya kemampuan guru menguasai seni budaya khususnya bidang musik. Guru kelas dituntut menguasai seluruh bidang seni yang umumnya diajarkan di Sekolah Dasar yaitu seni musik, seni rupa dan seni tari. Hal tersebut bukanlah mudah dan seringkali memberatkan bagi guru. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya membutuhkan tingkat ketrampilan yang khusus dan juga berkaitan dengan tingkat keterampilan individu guru pengampu. Kreativitas guru sangat diperlukan supaya kompetensi seni budaya dapat dicapai.

Guru di Sekolah Dasar tidak semua memiliki kemampuan mengajar seni budaya. Akhirnya yang terjadi di lapangan, pendidikan kesenian tidak bisa mencakup keseluruhan sekaligus, tetapi tergantung dari kemampuan guru, sehingga yang terjadi hanya satu bidang seni saja yang berjalan atau bisa berjalan keseluruhan tapi tidak maksimal. Kurang maksimalnya pembelajaran Seni budaya dan Prakarya yang salah satunya adalah pendidikan seni musik mengakibatkan musikalitas para siswa tidak bisa berkembang.

Penelitian tentang mata pelajaran ansambel musik sebagai sub bahasan seni musik dalam kompetensi dasar seni budaya dan karya kurikulum 2013 sekolah dasar, studi kasus di SD Giwangan Yogyakarta ini diharapkan dapat menjadi alternatif dan solusi mengatasi kendala pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada bidang musik. Tujuan berikutnya untuk mengetahui model pembelajaran seni budaya pada bidang musik yang dapat diterapkan di sekolah-

sekolah dasar dengan ansambel musik yang menggunakan alat musik melodis dan alat musik kreatif.

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui apakah pembelajaran ansambel musik dapat diterapkan untuk mencapai kompetensi dasar sub-bidang musik Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar. Hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk ilmu pengetahuan khususnya musik, tentang model pembelajaran ansambel musik bagi siswa Sekolah Dasar. Dengan mengetahui model pembelajaran musik yang tepat bagi siswa Sekolah Dasar, diharapkan akan selalu berkembang ke arah yang lebih baik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang seni musik.

Pada penelitian ini, mahasiswa yang terlibat sebagai anggota akan membantu proses penelitian yaitu mengumpulkan data penelitian, melakukan observasi dan mendampingi peneliti melakukan penelitian. Pada tahap pengolahan data penelitian, mahasiswa membantu proses penyusunan data dan pada akhir penyusunan laporan penelitian, mahasiswa membantu penjilidan dan penggandaan laporan penelitian.